

## ABSTRAK

CV Citra Dragon merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang produksi alat dan mesin pertanian. Dalam melakukan kegiatan produksinya CV Citra Dragon tidak lepas dari masalah produktivitas. Permasalahan produktivitas ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seringnya terjadi keterlambatan pada proses produksi dimana *production lead time* melebihi *customer lead time*. Dalam upaya peningkatan produktivitas segala hal yang tidak efisien perlu dikurangi dan bahkan dihilangkan. Kegiatan yang tidak efisien ini seringkali disebabkan oleh *non value added* atau yang biasa disebut pemborosan (*waste*). Oleh karena itu, CV Citra Dragon diharapkan segera melakukan eliminasi *waste* dan *improvement* pada aktivitas produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemborosan yang terjadi pada proses produksi CV Citra Dragon, mengeliminasi aktivitas tidak bernilai tambah, dan memberikan usulan perbaikan untuk menghilangkan pemborosan pada proses produksi CV Citra Dragon. Dalam penelitian ini identifikasi *waste* dilakukan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) dan model *Waste Assessment Model* (WAM) yang terdiri dari *Waste Relationship Matrix* (WRM) dan *Waste Assessment Questionnaire* (WAQ). Hasil identifikasi *waste* menunjukkan 2 jenis *waste* paling dominan pada proses produksi yaitu *waste motion* dengan persentase nilai 19.99% dan *waste inventory* dengan persentase nilai 18.98%. Dari hasil PAM didapat persentase *Value Added Activity* (VA) sebesar 68,52%, *Non Necessary Value Added Activity* (NNVA) sebesar 22,51%, dan *Non Value Added Activity* (NVA) sebesar 8,97% dengan *total lead time* produksi 19 jam 32 menit. Usulan perbaikan diberikan untuk setiap *workstation* agar eliminasi pemborosan dapat dilakukan. Adanya usulan perbaikan merubah *total lead time* produksi mesin *hydrotiller* menjadi 48.370,51 detik atau 13 jam 26 menit. Waktu total keseluruhan proses produksi mesin *hydrotyller* mengalami penurunan sebesar 6 jam 6 menit.

**Kata kunci :** *Value Stream Mapping, Waste Assessment Model, Pemborosan, VALSAT*

## ABSTRACT

*CV Citra Dragon is a manufacturing industry engaged in the production of agricultural tools and machinery. In carrying out its production activities, CV Citra Dragon cannot be separated from productivity problems. This productivity problem is one of the factors that affect the frequent occurrence of delays in the production process where the production lead time exceeds the customer lead time. In an effort to increase productivity, all things that are inefficient need to be reduced and even eliminated. This inefficient activity is often caused by non-value added or what is commonly called waste. Therefore, CV Citra Dragon is expected to immediately eliminate waste and improve its production activities. This study aims to identify waste that occurs in the CV Citra Dragon production process, eliminate Non Value Added Activity, and provide improvements to eliminate waste in the CV Citra Dragon production process. In this study, wastes are identified using Value Stream Mapping (VSM) and Waste Assessment Model (WAM) which consists of Waste Relationship Matrix (WRM) and Waste Assessment Questionnaire (WAQ). The final result shows the 2 most dominant types of waste in the production process, namely motion waste with a percentage value of 19.99% and inventory waste with a percentage value of 18.98%. From the PAM results, the percentage of Value Added Activity (VA) is 68,52%, Non Necessary Value Added Activity (NNVA) is 22,51%, and Non Value Added Activity (NVA) is 8,97% with a total production lead time of 19 hours 32 minutes. Proposed improvements are given to each workstation so that waste elimination can be carried out. There is a proposal to reduce the total lead time of the hydrotiller machine production process to be 48,370.51 seconds or 13 hours 26 minutes. The total lead time of the entire hydrotyller machine production process decreased by 6 hour 6 minutes.*

**Keywords :** *Value Stream Mapping, Waste Assessment Model, Waste, VALSAT*